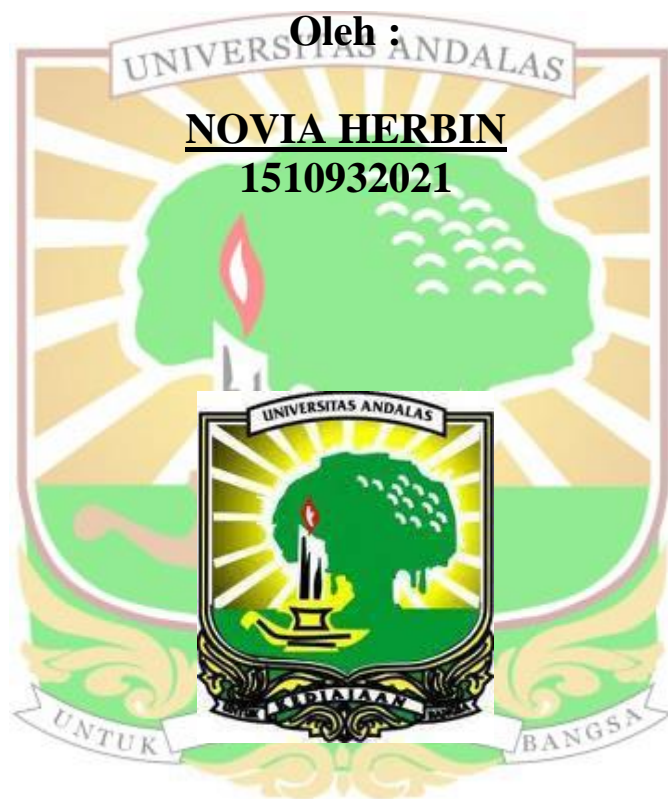


**PERANCANGAN ULANG KEMASAN PRODUK
DENGAN METODE *KANSEI ENGINEERING*
DI USAHA STIK KENTANG BU LAS**

TUGAS AKHIR

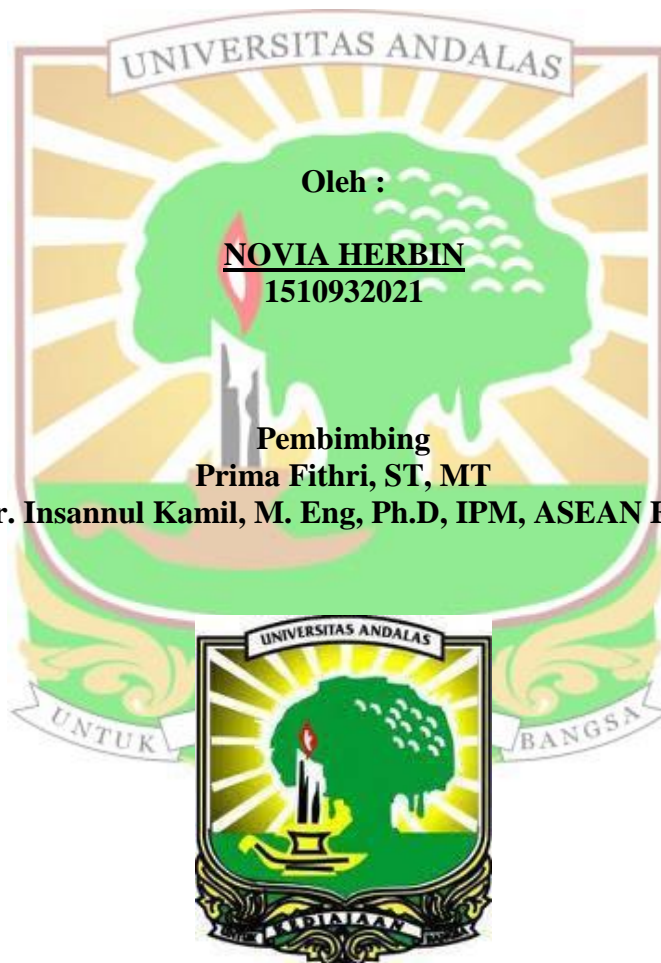


**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**PERANCANGAN ULANG KEMASAN PRODUK
DENGAN METODE *KANSEI ENGINEERING*
DI USAHA STIK KENTANG BU LAS**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana Pada Jurusan
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh :

NOVIA HERBIN
1510932021

Pembimbing

Prima Fithri, ST, MT

Ir. Insannul Kamil, M. Eng, Ph.D, IPM, ASEAN Eng

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Usaha stik kentang Bu Las merupakan salah satu UMKM yang memproduksi produk stik kentang. Stik kentang adalah salah satu cemilan olahan kentang yang cukup banyak diminati sebagai buah tangan atau oleh-oleh saat ini. Banyaknya produk serupa di pasaran membuat stik kentang harus mampu bersaing agar tetap bertahan dalam penjualan. Oleh karena itu, diperlukannya ada inovasi yang membuat produk stik kentang tampil berbeda dan lebih unggul dibanding produk lainnya, salah satunya dari segi kemasan.

Pada penelitian ini, perancangan kemasan stik kentang menggunakan metode Kansei Engineering. Kansei engineering merupakan salah satu teknik pengembangan produk dengan parameter unsur psikologis emosional pengguna. Metode Kansei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kansei Engineering Type 1 yaitu Classification Category. Selain itu, data yang diperoleh juga dianalisis menggunakan metode analisis faktor dan Analytical Hierarchy Process (AHP). Analisis faktor dalam penelitian ini digunakan untuk mengelompokkan variabel-variabel kansei words yang memiliki kemiripan ke dalam satu faktor. Metode Analytical Hierarchy Process digunakan untuk mengambil keputusan dalam penentuan model kemasan yang dirancang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh 164 Kansei words yang disederhanakan menjadi 18 Kansei words. Rancangan kemasan yang dihasilkan terdiri dari dua alternatif rancangan yaitu kemasan model standing pouch dan kemasan model flat bottom pouch. Hasil evaluasi rancangan yang dilakukan menunjukkan rancangan alternatif kedua memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan alternatif pertama untuk setiap kriteria diantaranya nilai 0,399 untuk kriteria kemasan tahan lama, 0,570 untuk kriteria kemasan menarik, 0,351 untuk kriteria kemasan mudah dibuka dan ditutup, 0,594 untuk kriteria kemasan meyakinkan, 0,368 untuk kriteria kemasan multifungsi dan inovatif, 0,428 untuk kriteria kemasan informatif, 0,448 untuk kriteria kemasan proporsional, 0,564 untuk kriteria kemasan rapi, dan 0,427 untuk kriteria kemasan dengan merek jelas dan mudah diingat. Sehingga rancangan kemasan produk stik kentang yang terpilih adalah alternatif rancangan kedua yaitu berbentuk flat bottom pouch dengan warna kuning yang dilengkapi dengan informasi produk serta atribut kemasan. Rancangan kemasan berbentuk flat bottom mendapatkan respon emosional positif dari konsumen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen dalam membeli stik kentang terutama sebagai buah tangan wisatawan.

Kata Kunci: *Stik kentang, Kansei Engineering, Analytical Hierarchy Process (AHP) Kemasan.*

ABSTRACT

Bu Las's potato stick business is one of the MSMEs that produces potato sticks. Potato sticks are one of the processed potato snacks that are quite in demand as souvenirs or souvenirs today. The number of similar products on the market makes potato sticks must be able to compete in order to survive in sales. Therefore, it is necessary to have innovations that make potato stick products appear different and superior to other products, one of which is in terms of packaging.

In this research, the design of potato stick packaging uses the Kansei Engineering method. Kansei engineering is one of the product development techniques with the parameters of the user's emotional psychological element. The Kansei method used in this research is the Kansei Engineering Type 1 method, namely Classification Category. In addition, the data obtained were also analyzed using factor analysis methods and Analytical Hierarchy Process (AHP). Factor analysis in this study is used to group kansei words variables that have similarities into one factor. The Analytical Hierarchy Process method is used to make decisions in determining the packaging model that is designed.

Based on the research that has been done, there are 164 Kansei words which are simplified into 18 Kansei words. The resulting packaging design consists of two alternative designs, namely the standing pouch packaging model and the flat bottom pouch packaging model. The results of the design evaluation carried out showed that the second alternative design obtained a higher value than the first alternative for each criterion including a value of 0.399 for durable packaging criteria, 0.570 for attractive packaging criteria, 0.351 for easy opening and closing packaging criteria, 0.594 for convincing packaging criteria, 0.368 for multifunctional and innovative packaging criteria, 0.428 for informative packaging criteria, 0.448 for proportional packaging criteria, 0.564 for neat packaging criteria, and 0.427 for packaging criteria with clear and memorable brands. So that the design of the potato stick product packaging chosen is the second alternative design, which is in the form of a flat bottom pouch with a yellow color that is equipped with product information and packaging attributes. The flat bottom packaging design gets a positive emotional response from consumers, so it is expected to increase consumer interest in buying potato sticks, especially as souvenirs for tourists.

Keywords : *Potato sticks, Kansei Engineering, Analytical Hierarchy Process (AHP) Packaging.*